

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Upaya perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dalam mengembangkan operasi bisnisnya dapat dilakukan dengan menjual sebagian sahamnya kepada masyarakat luas (*public*) di pasar modal yang dikenal dengan istilah *Initial Public Offering* (IPO). Penawaran umum perdana adalah usaha perusahaan untuk meningkatkan modal dari pasar modal publik yang dilakukan untuk pertamakalinya (Carter dan Manaster, 1990 dalam Helen, 2005).

Ketika perusahaan akan melakukan IPO, perusahaan harus membuat *prospektus* yang merupakan ketentuan yang ditetapkan oleh BAPEPAM. Informasi *prospektus* dapat dibagi menjadi dua informasi, yaitu informasi akuntansi dan informasi non akuntansi. Informasi akuntansi adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, laporan arus kas, dan penjelasan laporan keuangan. Informasi non akuntansi adalah informasi selain laporan keuangan seperti penjamin emisi, auditor *independen*, umur perusahaan dan informasi lainnya (Nasirwan, 2002)

Ritter (1991) dalam Ernyan dan Suad (2002) menyatakan bahwa perusahaan pertama kali melakukan penawaran sahamnya ke pasar modal, masalah pelik yang dihadapi adalah penentuan harga dipasar perdana tersebut, di satu pihak pemegang saham lama tidak ingin menawarkan saham baru

dengan harga terlalu murah (atau mengalami banyak *underpricing*) kepada pemodal baru, tetapi disisi lain, pemodal baru menginginkan untuk memperoleh *capital again* dari pembelian saham di pasar perdana tersebut, karena itu seringkali pada pasar perdana atau IPO dijumpai fenomena *underpricing*.

Untuk menguji kemampuan prediksi informasi akuntansi dalam memprediksi *return* saham dapat menggunakan rasio keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan kita dapat menilai kinerja perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan dikatakan mempunyai kandungan informasi, jika informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan memiliki prediksi ketika diasosiasi dengan *return*, oleh karena itu dengan mendeteksi manfaat informasi akuntansi dapat memberikan acuan bagi investor dalam pembuatan keputusan bisnis (Askam, 2002).

Zamahsuri (1990) dan Kim et al. (1995) dalam Nasirwan (2002) menegaskan informasi akuntansi dan non akuntansi dibutuhkan oleh para investor maupun calon investor untuk pembuatan keputusan investasi di pasar modal. Firth (1992) dalam Nasirwan (2002) menyatakan bahwa informasi prospektus memberikan gambaran keadaan perusahaan dan ramalan laba yang menjadi dasar para investor dalam pembuatan keputusan investasi. Informasi ini telah diteliti oleh peneliti keuangan di luar negeri dan di Indonesia karena informasi akuntansi dan non akuntansi ini merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti.

Perusahaan (emiten) mengharapkan semua saham yang dijual pada pasar primer atau pasar perdana dapat terserap pasar, oleh karena itu emiten akan berupaya menarik minat beli investor, termasuk dalam hal pertimbangan harga saham, dengan demikian pada umumnya adanya IPO akan menciptakan diskon bagi investor dalam bentuk return awal (*initial return*) atau *underpricing*. Sehingga dengan adanya *initial return* ini berarti saham yang dibeli dengan harga tertentu di pasar perdana akan menjadikan investor mendapatkan keuntungan bila saham itu dijual di pasar sekunder dengan adanya harga yang lebih tinggi.

Trisnawati (1998) dalam Rosyati dan Arifin (2002) melakukan penelitian pasar modal Indonesia untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *initial return*. Penelitian tersebut mengambil sampel sebanyak 97 perusahaan yang melakukan penawaran perdana di BEJ menunjukkan hanya umur perusahaan yang berasosiasi secara statistis signifikan dan positif dengan *initial return*, sedangkan reputasi auditor, reputasi penjamin emisi, persentase penawaran saham, *rate of return on assets*, dan *financial leverage* tidak berasosiasi signifikan dengan *initial return*.

Nurhidayanti dan Indriantoro (1998) melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *underpricing* pada penawaran perdana. Penelitian tersebut mengambil sampel sebanyak 34 perusahaan yang listing pada tahun 1995 dan 1996 di BEJ. Hasil penelitian lebih memfokuskan pada penelitiannya, pada informasi non akuntansi

menunjukkan bahwa reputasi auditor, penjamin emisi, persentase saham yang ditahan, umur perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan dengan *underpricing*.

Dalam rangka meneliti lebih jauh tentang masalah tersebut, peneliti mencoba menguji kembali apakah informasi akuntansi dan informasi non akuntansi digunakan oleh investor dalam pembuatan keputusan investasinya, maka penelitian ini dirumuskan dengan judul "***ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INITIAL RETURN PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO DI BURSA EFEK JAKARTA***". Penelitian ini replikasi dari penelitian yang dilakukan Nurhidayanti dan Indriantoro (1998) yang membedakan adalah: 1) Sampel penelitian yang digunakan, 2) Periode pengamatan penelitian, dan 3) Penambahan variabel yang digunakan dalam penelitian.

## **B. BATASAN MASALAH PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan obyek perusahaan-perusahaan yang melakukan IPO di BEJ untuk periode tahun 2001 sampai tahun 2005 dengan melihat pengaruh variabel informasi akuntansi yang terdiri dari ukuran perusahaan, *tingkat leverage*, *profitabilitas* serta informasi non akuntansi yang terdiri dari reputasi auditor dan umur perusahaan.

### C. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang di atas, pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah informasi akuntansi yang terdiri dari ukuran perusahaan, *tingkat leverage* dan *profitabilitas* secara simultan dan individual berpengaruh terhadap *initial return* perusahaan-perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Jakarta.
2. Apakah informasi non akuntansi yang terdiri dari reputasi auditor dan umur perusahaan secara simultan dan individual berpengaruh terhadap *initial return* perusahaan-perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Jakarta.

### D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji bagaimana pengaruh informasi akuntansi dan informasi non akuntansi terhadap *initial return* sebagai proksi dari keputusan investasi pada saham IPO.
2. Untuk mengetahui apakah investor menggunakan informasi akuntansi dan non akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi pada saham IPO.

## E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penawaran saham perdana diantaranya adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan pihak perusahaan mengenai informasi akuntansi dan non akuntansi terhadap keputusan investasi dan *return saham*.
2. Bagi investor dan perusahaan yang akan melakukan IPO diharapkan bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan IPO dan keputusan investasi di pasar modal.
3. Bagi akademisi dan peneliti diharapkan dapat mendukung teori atau hasil penelitian terdahulu mengenai topik yang sama di bidang pasar modal dan diharapkan bisa dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.